

BAB V

PENUTUP

Tugas akhir ini merupakan karya ilmiah berupa tulisan atau laporan yang mengiringi penciptaan karya seni rupa yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna menuntaskan studinya pada jenjang Strata Satu (S-1) oleh mahasiswa seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya seni diciptakan tidak semata-mata sebagai pemenuhan kesenangan dan keindahan, tetapi juga diharapkan memiliki arti dan berguna bagi orang lain, salah satu contoh adalah dengan memberikan wacana bagi pendidikan dan apresiasi bagi masyarakat, sehingga seni lebih bermanfaat dan tidak menjadi penghias semata.

Lukisan merupakan media ekspresi dari penulis, sehingga dalam mewujudkannya tidak bisa memisahkan antara aspek ide dan visualisasi dalam penciptaannya. Karya seni lukis adalah sebuah ungkapan perasaan ke dalam bidang dua dimensional untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan batin maupun kebutuhan spiritual, dituntut adanya pemikiran dan perenungan ide yang akan diungkapkan sesuai dengan perasaan. Untuk memahami dan menyelami maupun menghayati hal tersebut, sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang, lingkungan dan pendidikan yang tidak bisa terpisahkan sebagai sumber inspirasi dan juga media bacaan maupun elektronik lainnya, selain itu ingatan masa lalu yang masih dikenang maupun sedang berlangsung, serta segala kegelisahan yang ada maupun interaksi di luar diri masing-masing.

Hal yang perlu mendapat perhatian adalah tujuan dalam berkarya, ada beberapa alternatif yang muncul misalnya: berkarya untuk kepuasan batin, berkarya untuk menuangkan segala uneg-uneg, dan berkarya guna mencari pembaruan dalam dunia seni rupa khususnya seni lukis, pembaruan dalam arti menciptakan karya yang orisinal, penuh dengan ide-ide baru sekaligus monumental. Berkarya juga sebagai catatan dari

sebuah perjalanan seseorang serta pengalaman pribadinya. Dapat disimpulkan bahwa proses pengerjaan Tugas Akhir ini dengan judul “Potret Wajah Musisi Legendaris dalam Visual Tengkorak “bahwa identitas musisi legendaris sebagai ikon yang digabungkan pada bentuk tengkorak dalam Tugas Akhir ini mempunyai hubungan dalam kreativitas penciptaan seni lukis yang dapat memberikan inspirasi dan pengembangan dalam sebuah gagasan yang sudah diungkapkan melalui 20 karya lukisan dalam berbagai ukuran.

Dengan segala kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, diharapkan laporan ini mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wacana dalam kasanah seni rupa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris. *Semiotika Visual*, Yogyakarta: 2001
- Djelantik, A.A.M. *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung:1999
- Poerwadarminta. W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984
- Read, Herbert, *Pengetahuan Seni*, terj. Soedarso Sp, Yogyakarta: STSRI “ASRI”, 1973
- Sahman, Humar. *Mengenal Dunia Seni Rupa*, Semarang:1993
- Sidik , Fadjar, “*Ide Seni*”:SANI, FSRD ISI Yogyakarta: Edisi XXRI, 1984
- Sony, Darsono Kartika, *Kritik Seni*, Bandung:2007
- SP, Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Interprise, 2000
- Sugianto, Wardoyo, Diktat Kuliah Pengetahuan Bahan Seni Lukis, Yogyakarta: FSRD ISI, 1999
- Suharso & Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang:2005
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa (edisi revisi)*, Yogyakarta: DictiArt Lab dan Djagad Art House, 2011
- Sutrisni, Midji & Hendar Purtanto, *Teori teori Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2005
- Tedjoworo, H, *Imaji dan Imajinasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2001